

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT PLN (PERSERO)
PEMBANGKITAN SUMBAGSEL SEKTOR BENGKULU**

JURNAL TUGAS AKHIR



Diajukan oleh :

**Irma Putri Anggreni
1210014123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT PLN (PERSERO) PEMBANGKITAN SUMBAGSEL SEKTOR BENGKULU

Irma Putri Anggreni
Irmaputrianggreni@yahoo.com

Drs. Ismael Setiawan, M.M.
ismael_bidisi@yahoo.com

Abstract

Office of PT PLN (persero) Southern Sumatera genator sector of Bengkulu is an office which operates power electricity with generation units in the Bengkulu. Purpose of interior design the Office of PT PLN (persero) Southern Sumatera genator sector of Bengkulu is the one of want to show the character and identity of the PT PLN company as power electricity service in Indonesia with take designing from the Company's logo then is transformed. The problem that arises is how to create the atmosphere of the Office of PT PLN (persero) Southern Sumatera genator sector of Bengkulu is expected making the servants be interested from the character, profile and criteria of the Company by providing the impression of a comfortable and natural.

To achieve the concept which is expected then redesign the Office of PT PLN (persero) Southern Sumatera genator sector of Bengkulu transform the PLN's logo as well as the idea and style use Modern Industrial design. With this, it's expected can overcome these problems.

Keywords: *PT PLN (persero) generation Southern Sumatera sector Bengkulu, logo of PT PLN (persero), Modern Industrial.*

Abstrak

Kantor PT PLN (Persero) pembangkitan Sumbagsel sektor Bengkulu merupakan kantor yang mengoperasikan tenaga kelistrikan dengan unit pembangkitan di Bengkulu. Tujuan perancangan interior kantor PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan Sektor Bengkulu yakni salah satunya memunculkan karakter dan identitas dari Perusahaan PT PLN yaitu jasa tenaga kelistrikan di Indonesia dengan mengambil arti logo Perusahaan kemudian ditransformasikan. Permasalahan yang muncul adalah Bagaimana menciptakan suasana kantor PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Bengkulu yang diharapkan untuk menarik perhatian terutama para pegawai yang bekerja dengan memunculkan karakter, profil dan kriteria-kriteria dari perusahaan tersebut dengan memberikan kesan nyaman dan natural.

Untuk mencapai konsep yang diharapkan maka dalam perancangan interior kantor PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Bengkulu

mentransformasikan logo PLN serta tema dan gaya perancangannya adalah Modern Industrial, diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut.

Kata kunci: PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Bengkulu, Logo PT PLN (Persero), Modern Industrial.

PENDAHULUAN

PLN adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Perancang pilih untuk didesain yaitu PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Bengkulu yang berlokasi di Ujan Mas, Kepahiang. Pembangkit yang dimaksud ialah menggunakan tenaga air adalah salah satunya PLN Sektor Bengkulu yang disingkat PLTA Musi dengan tipe *Run of River*. Mereka memanfaatkan sungai Musi salah satu sungai terpanjang di Sumatra, karena memiliki peran penting sebagai jalur transportasi ke pedalaman, sarana irigasi, dan pengendali banjir.

Sekarang, kantor PT PLN sektor pembangkitan Bengkulu lebih tepatnya di Ujan Mas, Kepahiang menjadi objek wisata yang cukup dikagumi oleh masyarakat sekitar maupun luar. Salah satunya proyek PLTA ini bisa jadi tempat wisata alternatif karena hulu sungai Musi, bendungan dan pembuangan air yang berasal hulu sungai Musi berada di Ujan Mas menjadi pemandangan yang indah.

Permasalahan yang ada di lapangan adalah tata layout perabot yang tidak sesuai standar literatur kantor, sistem pengkabelan komputer yang berserak serta faktor-faktor psikolog setiap pegawai merasa bosan dengan suasana kantor tersebut.

Tujuan mengambil topik tentang kantor, terutama pada kantor pemerintahan yang biasanya kurang memberikan suasana yang menarik. Karena lokasi yang strategis untuk berwisata di sekitar kompleks PLN maupun proyek PLTA sehingga ingin menunjukkan hal baru kepada masyarakat supaya terinspirasi atas desain kantor serta memberikan kenyamanan pada pegawai yang bekerja.

Proyek ini dipilih sebagai proyek tugas akhir karena kantor PT PLN (persero) pembangkitan Sumbagsel sektor Bengkulu adalah salah satu kantor yang sedang mengalami kemajuan pesat pada sisi proyek yang dibangunkanserta peningkatan citra di mata masyarakat yakni area proyek PLTA Musi menjadikan tempat objek wisata dikagumi. Sebagai seorang interior desain, sebaiknya memberikan dan menunjukkan mutu perusahaan dari sisi desain kantor yang menarik sebagai perusahaan kelas dunia.

Tujuan Perancangan ialah dapat mawadahi tuntutan kebutuhan-kebutuhan dari sebuah kantor untuk menunjang aktifitas kerja yang terjadi di dalamnya, menciptakan suatu rancangan interior yang dapat memberikan suasana akrab, nyaman dan membangkitkan suasana kerja, mewujudkan desain interior yang mencerminkan profil pelayanannya dan identitas yang khas pada perusahaan tersebut dan menjadikan daya tarik tamu luar yakni dengan rancangan interior kantor PT PLN

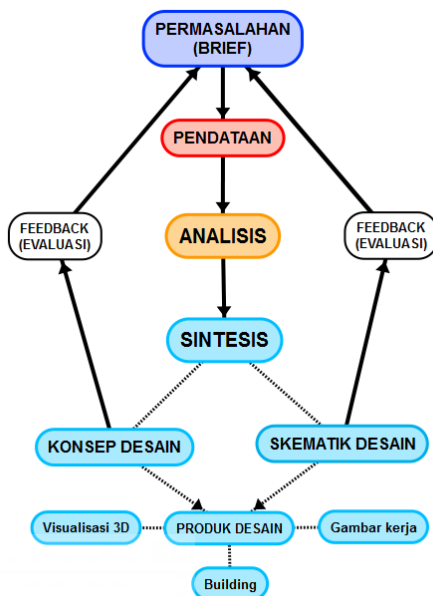
serta suasana alam di proyek PLTA Musi sebagai alternatif objek wisata yang digemari.

Sasaran Perancangan ialah memenuhi fungsi dan kebutuhan secara maksimal, merancang interior kantor PT PLN dengan tampilan dan citra secara visual estetika serta pemberian *green design* tanpa mengurangi nilai-nilai fungsional dari sebuah kantor, upaya peningkatan pelayanan, mutu, dan keandalan dari pegawai dengan memberikan fasilitas-fasilitas kantor yang berkualitas serta pengetahuan edukasi tentang desain interior kantor supaya terinspirasi untuk kedepannya dan memberikan kenyamanan dan kesan yang baik kepada tamu dari luar serta menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang ke objek wisata.

METODE PERANCANGAN

Proses perancangan interior bertujuan untuk memecahkan masalah yang kompleks berkaitan dengan respon manusia terhadap ruang. Untuk dapat memecahkan masalah secara utuh maka diperlukan sebuah konsep perancangan yang tepat. Keberhasilan konsep perancangan tergantung pada pendekatan yang dilakukan dalam proses penyusunannya.

Serta, cara memahami pola pikir perancangan ada beberapa hal meliputi : *briefing* (permintaan), mengumpulkan data-data lapangan, menganalisis permasalahan desain, sintesis yakni membuat alternatif desain, melakukan evaluasi desain, membuat skematik dan konsep desain, dan melakukan *feedback* untuk mencapai desain yang sempurna.



Gb. 1 Pola pikir perancangan menurut Jones, 1971 & Broadbent, 1973 dalam Mark I. Aditjpto (sumber : Jurnal Pendekatan konseptual dalam proses perancangan interior dari Adi Santosa, 2002 : 7)

Dalam morfologi penyelesaian masalah, Jaques menjelaskan bahwa masalah merupakan penyelesaian itu sendiri. Masalah-masalah yang mendasar dalam tiap-tiap bidang perancangan pada dasarnya telah berulang kali diselesaikan dan telah dikenali dengan baik. Hal ini memungkinkan terjadinya akumulasi pengetahuan terhadap cara penyelesaian masalah yang mengakibatkan adanya landasan untuk memunculkan versi penyelesaian masalah yang baru berangkat dari hal-hal yang telah sering dilakukan (Jaques dalam Evans, 1982).

Pendataan dapat dilakukan setidaknya dari lapangan, yaitu kondisi objek yang akan dirancang meliputi data fisik (unsur pembentuk dan pengisi ruang, ukuran-ukuran,

material, kondisi udara, suara, cahaya dan lain-lain) dan data non fisik (lingkungan sosial, ekonomi, budaya, psikologis dan lain-lain). Data lainnya adalah data literatur. Data literatur sangat penting untuk dijadikan tolak ukur perancangan. Data literatur disusun berdasarkan tingkat kebutuhannya untuk menilai hasil pendataan fisik dan non fisik.

Tahap ini merupakan tahap pemrograman, yaitu membuat program-program kebutuhan desain berdasarkan hasil-hasil analisis. Semakin data yang dihimpun lengkap maka hasil analisis pun dapat semakin tuntas sehingga program-program kebutuhan yang dimunculkan akan dapat menjadi acuan yang dapat dipenuhi.

Hasil analisis program merupakan dasar dalam menarik sintesis berupa simpulan-simpulan awal yang dapat dijadikan alternatif-alternatif arah perancangan. Dari sinilah proses perancangan dapat dipecah menjadi dua jalur yaitu membuat skema-skema pemecahan masalah perancangan atau skematik desain dan disisi lain mulai memformulasikan konsep desain yang dijadikan pengikat arah perancangan.

Skematik desain dan konsep dasar desain ini dapat dievaluasi sebelum dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah produk desain berupa gambar-gambar penyajian. Produk desain ini juga perlu dievaluasi berdasarkan program-program yang ditetapkan dalam analisis pemrograman melalui sebuah proses umpan balik (*feed back*). Bentuk dasar dari metode perancangan analitis ini dijelaskan oleh Luckman tersusun atas : analisis,

sintesis dan evaluasi (Luckman dalam Cross, 1984).

A. *Survei dan Data Lapangan*

Penulis melakukan survei dan mencari data-data lapangan yang berupa data fisik dan non fisik, kantor PLN tersebut berlokasi di Jl. Raya Kepahian-Curup KM. 72 Ujanmas, Kepahian, Bengkulu.

Data-data fisik berupa lokasi bangunan, orientasi industri, luas bangunan, *master plan*, Struktur bangunan dan pencitraan lapangan atau hasil potret.

Kemudian data non fisik berupa identitas perusahaan, struktur organisasi, keinginan klien dan data umum meliputi : sejarah PLN, maksud dan tujuan perseroan, tata nilai, wilayah kerja, visi, misi, motto, fungsi PLN dan jam operasional.

B. *Pengumpulan Data dan Data literatur*

Langkah selanjutnya mengumpulkan data-data lapangan dan mencari data literatur yang berkaitan dengan proyek yakni kantor PLN. Data literatur meliputi tentang standarisasi workstation kantor, standarisasi furnitur kantor yang ergonomis, standarisasi pencahayaan dan display interior kantor.

C. *Analisis data*

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya menganalisis data dengan membuat program perancangan yang meliputi fungsi dan pemakai ruang, daftar

kebutuhan, organisasi dan hubungan antar ruang, sirkulasi, zoning, tata letak, unsur pembentuk ruang, tata kondisional, furnitur dan finishing.

Kemudian semua data-data diolah untuk mencari permasalahan dan kriteria-kriteria perancangan.

D. Permasalahan dan Ide-ide Pemecahan Masalah

Setelah menganalisis semua data kemudian akan menemukan permasalahan pada proyek yang tidak sesuai dari standar-standar ukuran kantor atau permasalahan lainnya. Jadi, permasalahan yang muncul berupa bagaimana menciptakan suasana kantor PLN sektor Bengkulu yang diharapkan untuk menarik perhatian terutama para pegawai yang bekerja dengan memunculkan karakter dan *profile* dari perusahaan tersebut, apa saja kriteria-kriteria desain yang memenuhi standar pada kantor PLN sektor Bengkulu yang akan dimunculkan, bagaimana merancang interior kantor PLN sektor Bengkulu dengan memberikan kesan nyaman dan *natural*, dan beberapa ruang pada penempatan tata layout perabot kantor yang kurang efektif, sistem pencahayaan buatan yang masih redup karena kurangnya pencahayaan alami dan standar cahaya lampu yang kurang tepat serta penggunaan furniture dengan tampilan modelnya yang masih *flat*.

Kemudian langkah selanjutnya mencari solusi yakni pengaplikasian gaya yang sesuai *Modern industrial* dengan mengalokasikan garden design untuk menciptakan kesan natural serta

menggunakan produk furnitur dari Herman miller.

E. Konsep Desain

Setelah memecahkan masalah pada proyek tersebut. Maka langkah selanjutnya menentukan konsep desain yang akan ditampilkan dalam perancangan interior kantor PT PLN (persero) pembangkitan Sumbagsel sektor Bengkulu. Tujuan dari konsep perancangan ialah menjawab permasalahan desain dan pengaplikasian desain yang sesuai.

Konsep desain meliputi tema dan gaya perancangan, suasana ruang yang sesuai dengan fungsi ruang, material, skema warna dan furnitur.

F. Skematik Desain

Skematik desain merupakan proses awal dari pengembangan konsep desain dari beberapa alternatif desain kemudian melakukan evaluasi atau penilaian untuk mendapatkan desain yang sesuai.

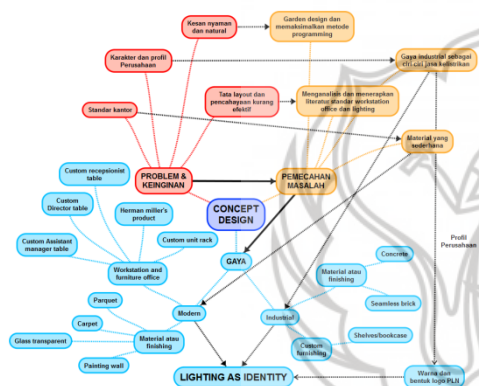
Skematik desain diawali dengan diagram matrik, tabel kriteria matrik, bubble diagram, bubble plan, blok plan, zoning dan sirkulasi, layout plan, rencana lantai, rencana plafon dan furniture.

Skematik desain haruslah mengacu pada permasalahan, daftar kebutuhan dan kriteria-kriteria perancangan yang sudah dibentuk sebelumnya.

G. Gambar Kerja dan Desain Akhir

Tahap terakhir proses desain adalah membuat gambar kerja dan desain akhir. Dari beberapa alternatif desain terpilih dan sesuai dengan kriteria perancangannya maka, diaplikasikan ke dalam gambar kerja beserta detail, notasi dan keterangan lainnya. Serta untuk desain akhir berupa visualisasi 3D dari hasil renderan

HASIL



Gb. 2 Mapping concept design for PT PLN (persero) office in sector Bengkulu (sumber : Dokumentasi Penulis, 2016)

Tahap selanjutnya menentukan konsep desain yang akan digunakan yakni *lighting as identity* maksudnya ialah mengambil sisi profil PLN dari jasa kelistrikan.

Kemudian ruang yang akan didesain terdiri dari ruang manajer utama, ruang sekretaris manajer, ruang asisten dan staff meliputi engineering, pengadaan barang dan jasa, OPHAR, dan keuangan, ruang fungsional kinerja, ruang kepegawaian, ruang rapat utama dan kecil, ruang manrisk,

ruang serikat pekerja, ruang bilyard dan garden area.

Desain akhir yakni dari hasil render ruang engineering.



Gb. 3 Hasil render ruang engineering (sumber : Dokumentasi Penulis, 2016)

PEMBAHASAN

Permasalahan utama yang terjadi pada kantor PLN pada sistem tata layout, zoning dan sirkulasi yang tidak sesuai standar. Maka, penulis menggunakan sistem *workstation office*. Penggunaan workstation kantor sudah banyak diterapkan karena sangat fungsional dan lebih tertata.

Sisi lain dari permasalahan lain yaitu ingin mengangkat profil perusahaan menjadi acuan untuk konsep desain dan tampilan interior dari bentuk dan warna logo PLN.

A. Tema dan Gaya Perancangan

Tema yang sesuai dan tepat untuk proyek *redesign* kantor PT PLN (persero) pembangunan Sumbagsel sektor Bengkulu adalah **Modern Industrial**. Alasan perancang memilih *modern industrial style*, yakni mencerminkan profil dan kriteria dari proyek tersebut dapat dilihat dari : PLN ialah jasa/industri kelistrikan dan teknologi dengan pekerjaan mereka yang berurusan pada

pengkabelan dan mesin maka, desain yang tepat yakni gaya industrial, standar kriteria desain kantor pemerintahan ada batasannya, maka diberi sentuhan gaya modern dan mentransformasikan bentuk dan warna logo PLN sebagai konsep desainnya.





Kemudian penerapan gaya modern yakni Teori modern dikenal sebagai teori fungsionalisme moden (*Modernist functionalism*). Modernisme mendefinisikan istilah fungsi, terutama dalam kaitan dengan pertimbangan formal terhadap struktur, material dan luas minimum yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas tertentu, dengan sedikit perhatian tentang bagaimana sebenarnya manusia berfungsi secara sosial dan psikologis .

Penerapan konsep modern dapat dilihat dari prinsip utamanya yaitu fungsional, efisiensi dan penyederhanaan. Fungsional berarti bangunan tersebut benar-benar mampu memwadhahi aktifitas penggunanya. Kemudian, efisiensi dapat diterapkan ke berbagai hal yakni efisiensi biaya, efisiensi waktu pekerjaan dan aspek *free maintenance* pada bangunan. Serta, penyederhanaan yang dimaksud ialah penggunaan ornamen atau elemen estetik yang tidak terlalu rumit tapi dengan bentuk yang lebih sederhana dan sifat geometrik.

Penerapan konsep industrial terlihat jelas dari pengeksposan tekstur. Salah satu ciri desain industrial adalah mengombinasikan elemen interior berkarakter tradisional dengan elemen-elemen lain yang berteknologi baru hasil produksi massal/fabrikasi. Desain interior

bergaya industrial dibuat dengan komposisi material kayu, baja, batu bara, semen dan material lainnya.

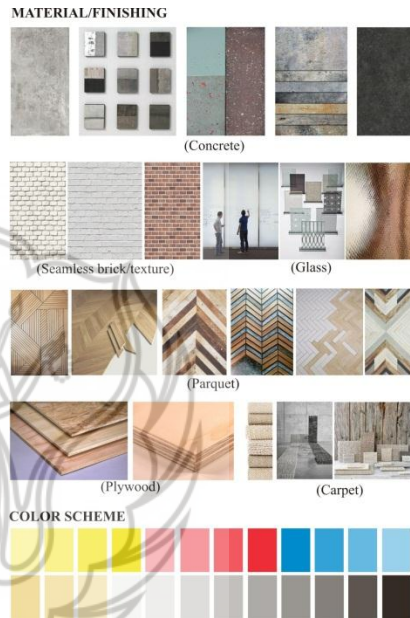
Tabel 1 Referensi desain kantor PT PLN (persero) pembangkitan Sumbagsel sektor Bengkulu dengan gaya *Modern Industrial*.

	
<p>Ft. 1 <i>Workstation area</i>, Decom-Venray office (sumber : Office Snapshots, 2015)</p>	<p>Ft. 2 <i>Steves and Co office – Malta</i> (sumber : Office Snapshots, 2016)</p>
	
<p>Ft. 3 <i>Meeting room</i>, Movet Schorndoft (sumber : Office Snapshots, 2016)</p>	<p>Ft. 4 <i>Trail map way finding in London</i> (sumber : fresharquitectors.blogspot.com, 2016)</p>

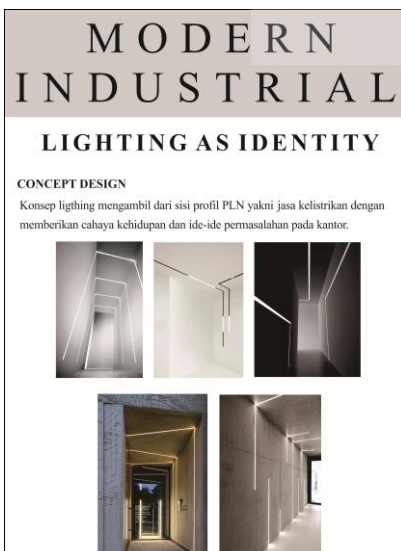


C. Material dan Skema bahan

Pengaplikasian material dan warna disesuaikan karakter dari gaya modern dan industrial. Pada material concrete dan brick akan ditonjol pada gaya industrial sedangkan modern pada tampilan finishing cat dinding dengan kesan doff.



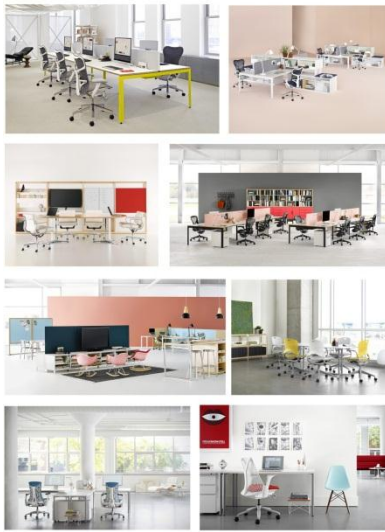
B. Konsep Desain Perancangan



D. Furnitur

Furnitur kantor menggunakan produk herman miller, karena desainnya sudah sesuai standar dari keperluan kantor.

WORKSTATION AND FURNITURE



(Product from Herman Miller collection)

Pada ruang engineering berada di dekat ruang pengadaan barang dan jasa akan pindah tempat di ruang keuangan dan sekretariat karena kepadatan ruangnya tidak memenuhi standar dengan luas ruangan tersebut. Sehingga ruang engineering dipakai oleh asman dan staff keuangan dan sekretariat



Ft. 9 *Engineering room* (sumber : dokumentasi penulis, 2016)



Ft. 10 Ruang keuangan dan sekretariat (sumber : dokumentasi penulis, 2016)



Gb. 4 Hasil render ruang engineering pindah tempat (sumber : dokumentasi penulis, 2016)

Perbedaan ruang engineering sebelum dan sesudah dari penambahan jumlah furnitur, menggunakan sistem workstation kantor serta pengaplikasian pembentuk ruangnya.

KESIMPULAN

Perancangan interior kantor PT PLN (persero) pembangkitan Sumbagsel sektor Bengkulu yang bertujuan untuk menunjang kebutuhan dan fungsi ruang untuk seluruh pengguna ruang khususnya kepada pegawai yang bekerja serta desain yang diperoleh dapat memberikan dan menunjukkan mutu perusahaan dari sisi desain kantor yang menarik sebagai perusahaan kelas dunia.

Maka, dari hasil perancangan interior kantor PT PLN (persero) pembangkitan Sumbagsel sektor Bengkulu dapat disimpulkan bahwa :

PLN adalah sebuah BUMN yang memegang jasa kelistrikan di Indonesia ppada akhir abad ke-19 dan kemudian menyebar di berbagai kota. Salah satu kantor yang akan didesain yaitu PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Bengkulu yang berlokasi di Ujan Mas, Kepahiang. Proyek kelistrikan dari PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Bengkulu yakni PLTA Musi dengan tipe *Run of River*.

Analisis permasalahan pada kantor PT PLN (Persero) Pembangkitan sumbagsel Sektor Bengkulu mencakup tentang dengan menciptakan suasana yang diharapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran proyek, kemudian mencari kriteria desain yang memenuhi standar dari kantor tersebut serta memberikan kesan nyaman dan *natural*.

Pengaplikasian tema dan gaya pada kantor PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumbagsel Sektor Bengkulu menggunakan gaya **Modern Industrial**. Karena gaya tersebut mencerminkan profil dan kriteria proyek perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Indrani, Hedy C. (2 Desember 2004), "*Perancangan Suasana Hangat pada Interior Hunian Modern*" dalam *Desain Interior*, Jurnal Perancangan, Universitas Kristen Petra.

K. Ballast, David. 1992. *Petunjuk Manual untuk Interior Desain*. Belmont, CA : Profesional Publications, Inc.

Lucy, Peel (et.al). 1989. "*An Introduction to 20th – Century Architecture*". New Jesrey : Chartwell Books. Inc.

Northwest territories departements. (februari 2003). "*Office Space Standards and Guidelines*". Kanada

Ontario. (september 2004). "*Computer Ergonomics : Workstations Layout and Lighting*". Ministry of Labour.

Panero, Julius & Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. United States: Whitney Library of Design, Watson-Guption Publication.

Pile, John F., dan Gura Judith. 2014. "*History of Interior Design (fourth edition)*". Canada : Laurence King Publishing Ltd.

PT PLN (Persero). (11 november 2014), *Company Profile PLN*, Katalog PLN.

Santosa, Adi. (2006), "*Pendekatan Konseptual dalam Proses Perancangan Interior*" dalam *Desain Interior*, Universitas Kristen Petra.

Yurnezaki, Walker. (3 maret 2014) "*Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan gedung*". Jurnal SNI 03-6575-2001.

Website :

PT PLN (Persero) (2011), PLN [online]. Last accessed on December 8 2015 at URL: <http://www.pln.co.id/s2jb/?p=62>

PT PLN (Persero) (2011), PLN profil perusahaan [online]. Last accessed on December 8 2015 at URL:

<http://www.pln.co.id/blog/profil-perusahaan/>.

PT PLN (Persero) (2011), PLN wilayah kerja [online]. Last accessed on December 8 2015 at URL:

<http://www.pln.co.id/kitsbs/?p=25>.

